

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA DI
DESA SUNGAI LANGSAT KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH

**RATNA JUWITA
200113027**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA DI
DESA SUNGAI LANGSAT KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH

**RATNA JUWITA
200113027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

Kami dengan ini menyatakan bahwa yang ditulis oleh:

RATNA JUWITA

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA
DI DESA SUNGAI LANGSAT KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian


MENYETUJUI

PEMBIMBING I



Ir. NARIMAN HADLMM
NIDN: 1003016401

PEMBIMBING II



H. MASHADI, SP., M.Si
NIDN: 1025087401

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua

Seprido, S.Si., M.Si



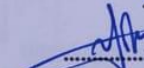
Sekretaris

Haris Susanto, SP., M.MA



Anggota

Meli Samsi, SP., M.Si



MENGETAHUI

**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**



SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN: 1025098802
* DEKAN *

**KETUA
PROGRAM STUDI**



HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN: 1021027601

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ratna Juwita
NPM : 200113027
Program Studi : Agribisnis
Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Usahatani Semangka
di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean
Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis disuatu perguruan tinggi serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ratna Juwita
NPM. 200113027

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA DI DESA
SUNGAI LANGSAT KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Ratna Juwita

Dibawah Bimbingan Nariman Hadi dan Mashadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan tingkat efisiensi usahatani semangka di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis matematika dengan analisis deskriptif dan kuantitatif. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani semangka sebesar Rp. 56.335.954 /produksi. Dengan rata-rata luas lahan garapan sebesar 0,98 Ha diperoleh Penerimaan petani semangka sebesar Rp. 102.913.438/produksi. Sehingga Pendapatan bersih yang diterima oleh petani semangka sebesar Rp. 46.557.485/produksi. Kemudian tingkat efisiensi pada usahatani semangka sebesar Rp.1,83/produksi, artinya setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar 1,83 rupiah atau pendapatan bersih sebesar 0,83 rupiah. Dengan demikian, usahatani semangka di Desa Sungai Langsat layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : *Analisis, Semangka, Pendapatan dan Efisiensi*

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baru industri, atau sumber energi untuk mengelola lingkungan hidupnya. Ada lima cakupan sub-sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Menurut Lubis (2021) Sub-sektor hortikultura merupakan salah satu komoditas yang menjadi sumber pendapatan petani karena memiliki nilai ekonomi. Apabila kegiatan perekonomian semakin meningkat akan pendapatan masyarakat pun menjadi lebih baik. salah satu komoditas hortikultura yang banyak dikembangkan adalah tanaman semangka.

Semangka sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki rasa manis dan segar. Selain itu juga karena di dalam buah semangka terkandung karbohidrat, serat, folat, asam pantotenat, vitamin A, C, E, kalium, kalsium, tembaga, beta-karoten, lycophene dan berbagai kandungan lainnya (Setiawan, Eki, 2019).

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang cocok untuk budidaya tanaman semangka, karena mempunyai potensi sumber daya lahan, sumber daya manusia, keadaan iklim dan target pasar. Tetapi hanya sedikit persentase lahan yang ditanami buah semangka karena belum memanfaatkan potensi yang ada.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang ada diwilayah provinsi Riau yang mempunyai kegiatan pertanian untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu usaha yang sedang dikembangkan adalah usahatani semangka. Perkembangan luas panen dan produksi semangka di Kuantan Singingi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 luas panen dan produksi semangka di Kuantan Singingi

Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	RataRata Produksi (Ton/Ha)
2018	17	104.0	6.12
2019	54	213.6	3.96
2020	59	204.8	3.47
2021	68,00	318.6	4.69
2022	87,50	431.7	4.93

Sumber data: badan pusat statistik Riau 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan meningkatnya luas panen tidak diikuti dengan peningkatan produksi semangka hal ini terjadi karena adanya faktor cuaca yang tidak menentu yaitu curah hujanyang tinggi pada saat tanaman semangka mulai berbuah sehingga tanaman mengalami pembuahan yang kurang maksimal. Terkena serangan hama dan penyakit sehingga dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi semangka.

Pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa tingkat komponen, yaitu. Kuantitas produksi, harga jual, dan biaya produksi. Kemudian produksi juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu luas lahan, teknologi yang digunakan dan tenaga kerja. Harga jual yang berfluktuasi dan jumlah produksi dapat menyebabkan perubahan pendapatan yang diterima oleh petani.

Kecamatan Pangean juga terdapat petani yang membudidayakan tanaman semangka. Menurut dinas penyuluhan pertanian kecamatan Pangean dari 17 desa yang ada di kecamatan Pangean hanya terdapat 3 desa yang mengembangkan tanaman semangka, salah satunya adalah desa Sungai Langsat.

Desa Sungai langsung merupakan desa yang mengembangkan komoditi semangka. Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan desa Sungai Langsat Memiliki 15 orang petani semangka. Kegiatan usahatani semangka di Desa Sungai Langsat ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Besarnya biaya produksi karena jauhnya lahan budidaya semangka dari sumber mata air. Hal ini, menyebabkan besarnya biaya penggunaan mesin air dan bahan bakar minyak. Selain itu, tempat mengusahakan tanaman semangka juga jauh dari jalan besar sehingga menyebabkan besarnya biaya tidak tetap berupa biaya tenaga kerja panen untuk pengangkutan buah hasil panen ke lokasi tempat penimbangan buah semangka.

. Harga jual yang diterima petani semangka di desa Sungai Langsat berfluktuasi. Hal ini disebabkan oleh tidak meratanya waktu penanaman sehingga pada saat panen juga berbeda antara satu petani dengan petani lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani semangka di desa Sungai Langsat adalah

1) Tingginya tingkat resiko kegagalan dalam mengusahakan tanaman semangka.

Tanaman semangka merupakan tanaman yang memerlukan perhatian dalam melakukan budidaya. Sehingga tingkat kegagalan panen sangat rentan terjadi, apabila petani mengalami kegagalan panen hal ini akan berimbas kepada modal untuk produksi selanjutnya.

2) Rendahnya harga jual di tingkat petani akibat dari ketidaktahuan petani tentang perkembangan harga di pasaran karena petani langsung menjual semangka kepada toke atau agen tidak kepada konsumen akhir.

3) Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan petani akibat dari harga pupuk yang berfluktuasi, besarnya biaya tenaga kerja karena tidak berdasarkan standar yang berlaku. Besarnya penggunaan biaya mesin air juga menjadi kendala akibat pemilihan lahan yang jauh dari sumber air sehingga memperbesar biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pendapatan Usahatani Semangka di desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi"**.

Diharapkan dari hasil penelitian diatas penulis dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima petani semangka dalam satu kali produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besarkah pendapatan Usahatani semangka di desa Sungai
Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Berapa besarkah tingkat efisiensi R/C usahatani semangka Desa Sungai
Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui besar pendapatan Usahatani semangka di desa sungai
langsar Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk Mengetahui besar tingkat efisiensi R/C usahatani semangka di
desa sungai langsar Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani semangka, dapat memberikan informasi serta dapat
mengambil keputusan lebih lanjut untuk mengembangkan usahatani
semangka yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

2. Bagi Instansi Terkait, dapat menjadi acuan dalam mengembangkan potensi ekonomi usaha semangka di desa sungai langsung Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan wawasan tentang semangka ini dan dapat diterapkan pada kehidupan nyata.
4. Bagi Pembaca, dapat menambah ilmu dan wawasan tentang semangka ini dan dapat diterapkan pada kehidupan nyata terkait dengan sektor hortikultura yaitu semangka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada usahatani semangka di desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang diteliti pada satu kali produksi dan harga jual sesuai dengan keadaan pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian hanya menganalisis tingkat pendapatan, dan efisiensi yang dimiliki oleh petani semangka. Penelitian ini dilakukan sejak pengadaan sarana produksi hingga panen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penerimaan yang diperoleh petani semangka sebesar Rp. 102.913.438/Produksi. Sedangkan total biaya yang dikeluarkan oleh petani semangka sebesar Rp. 56.335.954 /Produksi. Maka, pendapatan bersih yang diterima petani semangka sebesar Rp. 46.557.485
2. Tingkat efisiensi usatani semangka yaitu $R/C > 1$ yaitu 1,83, artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp. 1 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,83 atau memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 0,83. Berarti usahatani semangka di Desa Sungai langsung layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan keuntungan pada usahatani semangka, petani harus meningkatkan produksi dengan cara penambahan luas lahan garapan dan memperhatikan pemberian pupuk yang tepat sasaran, tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis dan tepat cara pengaplikasiannya..
2. Perlunya perhatian dari pemerintah terutama badan penyuluhan pertanian agar petani dapat mengetahui tentang budidaya tanaman semangka sehingga dapat meningkatkan produksi semangka.

3. Perlunya lembaga keuangan untuk membantu petani semangka dalam memperoleh modal usaha agar dapat mengembangkan usahatani semangka.
4. Perlunya pengawasan terhadap tenaga kerja pemupukan dan pengendalian OPT dengan memperhatikan 5T yaitu tepat sasaran, tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis dan tepat cara pengaplikasiannya.
5. Memperhatikan pemilihan lokasi lahan budidaya semangka yang dekat dengan sumber air dan dekat dengan jalan besar sehingga kegiatan transportasi mudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrotani, J. I., Sau, T., Puangrimaggalatung, U., & Info, A. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (Studi Kasus di Kelurahan Mappadaelo Kab . Wajo)*. 1(1), 64–71.
- Allansyah, D. (2019). *Analisis Usaha Tani Semangka (Citrullus vulgaris) di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. 1–87.
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/11881%0Ahttps://repository.uir.ac.id/11881/1/134210150.pdf>
- Agnes, A., & Antara, M. (2017). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 38(1), 86–91.
<https://doi.org/10.47728/ag.v38i1.271>
- Aminah, I. S., Rosmiah, R., Hawayanti, E., Astuti, D. T., & Anggoro, M. T. (2021). Pengaruh Pemangkasan Cabang dan Pemberian Pupuk Pelengkap Cair dengan Frekuensi Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangka Kuning (Citrullus lanatus) di Lahan Lebak. *Seminar Nasional*, 595–602.
- Andri. 2010. *Intensif Bertanam Semangka Tanpa Biji*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Assauri Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Empat Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assegaf, SE., MM., A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5.
<https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Atmaja, ida setya wahyu. (2017). Pengaruh Uji Minus One Test Pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Mentimun. *J. Logika*, 29(1), 63–68.
<http://jurnal.unswagati.ac.id>
- Badan Pusat Statistik Riau. 2022. *Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Provinsi Riau*.
- Buhang, A. (2021). Analisis Pendapatan Usahtani Kelapa Dalam Di Desa Bolobungkang Kecamatan Lobu. *Journal of Tompotika: Social, Economics, and Education Science*, 2(3), 18–28..
- Dani Aulia Rahmasari, & Musfirah. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan KesehatanSubjektif Petani Akibat Penggunaan Pestisida Di Gondosuli, Jawa Tengah. *Nasional Ilmu Kesehatan*, 3, 1–2.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan

Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, IX(2), 149–158.

Erwandri, E., Uliya, U., Harimurti, S., & Rusnani, R. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Melon Agrowisata Sungai Buluh Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(2), 172–179.

Fadil, M., Iyan, R. Y., & Pailis, E. A. (2021). Analisis efisiensi usaha pengasapan ikan di kabupaten kampar. 8, 1–11.

Gustiayana.2015. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba Empat. Jakarta.

Ismail, A. Y., Marina, I., & Adhya, I. (2023). Budidaya Tanaman Obat Untuk Memenuhi Kebutuhan Bahan Baku Obat Serta Meningkatkan Perekonomian Di Desa Kagok. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1761.
<https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.12169>

Kharismawati, K. H. D., & Karjati, P. D. (2021). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di 10 Kabupaten Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Jurnal Economie*, 03(1), 50–66.
<http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1571/1037>.

Kuswanti.2021. *Sukses Bertanam Semangka*. PT Bumi Aksara. Jakarta Timur.

Nasution, M. A. (2019). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pt. Dyza Sejahtera Medan. *Jurnal Warta Edisi* : 59, 59, 290572.
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php>

Neuhaus, T., Millemann, J. A., & Nijssen, E. (2022). Bridging the gap between B2B and B2C : Thought leadership in industrial marketing – A systematic literature review and propositions. *Industrial Marketing Management*, 106(June 2021), 99–111.
<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2022.08.006>

Makhliza, Z., Sitepu, F. E. T., & Haryati. (2014). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard.) Terhadap Pemberian Giberelin Dan Pupuk Tsp. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(4), 1654–1660.

Manuho, P., Makalare, Z., Mamangkey, T., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Break Even Point (Bep). *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 21.
<https://doi.org/10.32400/jiam.5.1.2021.34692>

Miryam Putri, N. D., Mahrani, M., & Sasmi, M. (2019). Analisis Pendapatan Agroindustri Tahu Di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Agroindustri Tahu Mbak Rubingah). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(1).
<https://doi.org/10.36355/jas.v3i1.271>.

- Prihatman, K. 2000. *Semangka (Citrullus Vulgaris)*. BAPPENAS, Jakarta.
- Purba, I. M. P. (2019). Analisis Usaha Tani Semangka (*Citrullus Vulgaris L*) (Studi Kasus : Desa Kwala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 4–5.
- Radiansyah, adrian dkk. 2023. *Pengantar Akuntansi*. Banten: Sada kurnia.
- Rafidah. 2020. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. Jambi: Ahli Media Press.
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Sa'adah, L., & Jannah, K. (2021). Analisis Perbedaan Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Dan Dampaknya Untuk Perkembangan Ikm (Studi Pada Toko Modern). 2(1).
- Saras, Tresno. 2023. *Semangka: kelezatan dan kesejukan dalam setiap Gigitan*. Semarang: central Jawa.
- Setiawan, E. (2019). Pengaruh Pemberian Jus Semangka Terhadap Daya Tahan Kardiovaskuler Atlet Futsal Kalong Fc. *Journal of Modern African Studies*, 35(17), 2104.
- Sidoarjo, M., & Dewi, S. R. (2019). *[akuntansi biaya]* (S. R. Dewi (ed.)). UMSIDA Press.
- Siti Wahyuni, W., Rochdiani, D., & Novianty, A. (2012). Analisis Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Cikadu Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya *Analysis of Watermelon Farming Income in Cikadu Village Cikalong District Tasikmalaya Regency*. 32–41.
- Sobir. 2012. *Budidaya Semangka*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. UI-Pres. Jakarta
- _____. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta
- Suratyah. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Tribowo, Hadi. 2020. *Rahasia Sukses Bertanam Semangka*. Nuansa Aulia Bandung..
- Tri, M., Analisis, S., Dan, B., & Usaha, P. (2011). Analisis biaya dan pendapatan usaha tani wortel di kabupaten karanganyar. 7(2), 119–126.
- Wijayanti, Daru. 2019. *budidaya Melon dan Semangka*. Desa Pustaka. Jawa Tengah.
- Wijaya, A. A., Cupriadi, E., Fadel, I., & Deniarsyah. (2021). Pengaruh Pemangkasan Buah terhadap Hasil Semangka Poliploid (*Citrullus vulgaris*

- Schard L.). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 9(1), 37–43.
- Yulianto, E. H. (2005). Pengaruh biaya saprodi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani semangka. *Jurnal EPP*, 2(2), 24–32.
- Yulianto.2012.*Budidaya Buah-Buahan:Rambutan,Pisang,Semangka,Mangga, Pepaya*.Jogjakarta:Jvalitera.
- Yuniarti, A., Damayani, M., & Nur, D. M. (2019). *Efek Pupuk Organik Dan Pupuk N,P,K Terhadap C-Organik, N-Total, C/N, Serapan N, Serta Hasil Padi Hitam (Oryza Sativa L. Indica) Pada Inceptisols. Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 3(2), 90–105. <https://doi.org/10.35760/jpp.2019.v3i2.2205>
- Yusriadi., dan Irninthy Nanda Pratiwi I. 2021. *Modul Ilmu Usaha Tani*. Deepublish.Yogyakarta.

